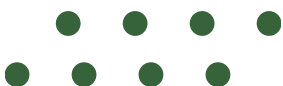




**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**





DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN	6
BAB III PROFIL SINGKAT PT BPR TILATANG KAMANG	8
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	13
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	15
BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN	18
BAB VII TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN	20
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	20
UMPAN BALIK	20



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR TILATANG KAMANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan berkelanjutan bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekan Kamis, Maret 2026
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**
Menyetujui,
DIREKSI


DELIYANTI, SE
Direktur Utama


RIA SETIAWAN, SP
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

Mengetahui,
DEWAN KOMISARIS


MOHIDDIN SADAR
Komisaris Utama



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keberlanjutan PT BPR TILATANG KAMANG ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip triple bottom line yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, PT BPR TILATANG KAMANG senantiasa berupaya untuk tidak hanya mencapai kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang membutuhkan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra kerja, regulator, serta seluruh karyawan PT BPR TILATANG KAMANG telah memberikan dukungan dan kontribusi nyata dalam setiap langkah perusahaan.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komitmen dan upaya kami dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan BPR Tilatang Kamang Tahun 2025 menyajikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bentuk komitmen menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan yang pertama, disusun sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, dan disampaikan kepada OJK melalui APOLO bersamaan dengan laporan tahunan paling lambat akhir April 2026.



BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Berdasarkan POJK No 51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahunnya. Oleh sebab itu, BPR/BPRS harus menyusun dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Periode tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 yang bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan keberlanjutan secara konseptual adalah laporan tentang upaya dan kondisi yang berkaitan dengan keberlangsungan suatu kegiatan atau usaha agar tetap berjalan dalam jangka panjang. Perusahaan menjelaskan bagaimana menjaga keseimbangan antara performa ekonomi dan finansial, kepedulian sosial, dan perlindungan lingkungan dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan lain agar bisnisnya tetap berjalan dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)
3. Profil singkat LJK, emiten, Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca jika ada

Tahun 2025, merupakan tahap awal implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Tilatang Kamang. Sebagai implementasi perdana, BPR telah menyusun sejumlah program dan rencana aksi berkelanjutan yang mencakup peningkatan literasi keuangan masyarakat, penguatan tata kelola internal, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengembangan biaya yang lebih bertanggung jawab. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat keterbatasan, baik dari sisi sumber daya manusia, kapasitas teknis, maupun infrastruktur pendukung sehingga belum seluruh program dapat terealisasi secara optimal.

Kondisi ini wajar mengingat penerapan laporan keberlanjutan merupakan proses transformatif yang membutuhkan penyesuaian sistem, budaya organisasi, serta peningkatan kompetensi internal secara bertahap. Selain itu, sebagai BPR dengan skala usaha yang relatif terbatas, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengalokasikan sumber daya secara seimbang antara kebutuhan operasional dan pengembangan inisiatif keberlanjutan. Meskipun demikian, manajemen tetap berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan menunjukkan komitmen nyata BPR dalam membangun fondasi tata kelola yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Berkelanjutan

Laporan keberlanjutan BPR Tilatang Kamang tahun 2025 disusun sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan terintegrasi dengan laporan tahunan serta laporan keuangan audited untuk tahun buku 2025. BPR Tilatang Kamang membuat dan melaporkan kinerja berkelanjutan dalam periode 1 (satu) tahun tahun buku (tahunan) pertama kali tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Tilatang kamang ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu periode tanggal 1 januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada POJK No. 51/POJK.03/2017 disusun berdasarkan 2 prinsip yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip Isi
 - a. Konteks berkelanjutan : Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan
 - b. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca
2. Prinsip Kualitas
 - a. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi serta tantangan yang disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan
 - b. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir
 - c. Akurasi : angka dan informasi telah diperiksa secara internal bank sehingga diyakini akurasinya
 - d. Ketepatan Waktu : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan
 - e. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk di pahami



**BAB II
IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN**

A. Kinerja Aspek Ekonomi

BPR Tilatang Kamang berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan di wilayah operasional, khususnya Kabupaten Agam, dengan menerapkan etika bisnis serta layanan keuangan yang bertanggung jawab. Perbandingan kinerja ekonomi tahun 2023–2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	3.692.824.351	3.891.520.668	4.101.932.049
Laba Bersih Bank (Rp)	326.029.290	647.186.192	706.747.775
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	23.702.313.513	25.221.707.480	25.361.769.863
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	18.209.777.153	17.327.361.478	18.831.770.524
Persentase total kegiatan usaha berkelanjutan terhadap rasio perencanaan (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	89.41%	87.99%	90.64%
b. Penyaluran Dana (%)	95.84%	80.06%	99.78%
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal Produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Selain meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, kinerja aspek ekonomi pada aspek keberlanjutan di PT BPR Tilatang Kamang dapat dilihat dari kemampuan bank dalam menjaga pertumbuhan usaha, stabilitas keuangan, dan kontribusi terhadap ekonomi masyarakat, khususnya UMKM. Aspek ekonomi ini merupakan bagian penting dari konsep keberlanjutan (*sustainability*) karena menunjukkan bagaimana lembaga keuangan dapat terus berkembang sekaligus memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat dan kesejahteraan sosial dalam penyaluran dana

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan hidup dalam laporan keberlanjutan pada PT BPR Tilatang Kamang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Meskipun kegiatan utama BPR bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak menghasilkan dampak lingkungan secara langsung seperti industri manufaktur, namun perusahaan tetap berupaya menerapkan praktik



operasional yang lebih efisien dan peduli terhadap lingkungan guna mendukung terciptanya budaya kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	22.948.343	21.883.204	21.050.582
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	6.342.000	7.045.410	6.990.110
Beban Penggunaan Telepon (Rp)	28.192.792	27.618.204	27.662.870
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	32.093.973	32.969.804	29.314.323

a) Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas di PT BPR Tilatang Kamang mendukung aktivitas administrasi dan pelayanan nasabah, seperti formulir, dokumen kredit, bukti transaksi, dan laporan. Untuk mendukung aspek lingkungan, perusahaan melakukan efisiensi melalui digitalisasi data, pencetakan selektif, serta penggunaan kertas secara hemat oleh karyawan. Ke depan, penerapan pelaporan digital oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

b) Penggunaan Listrik, Telepon dan Air

Dalam laporan keberlanjutan, penggunaan listrik di PT BPR Tilatang Kamang mendukung operasional seperti komputer dan sistem TI, namun tetap dikendalikan melalui efisiensi energi, seperti mematikan perangkat yang tidak digunakan. Sementara itu, penggunaan telepon dan komunikasi digital membantu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi mobilitas dan penggunaan kertas, sehingga mendukung aspek lingkungan.

c) Penggunaan BBM

Penggunaan BBM di PT BPR Tilatang Kamang termasuk aspek lingkungan, terutama terkait energi dan dampaknya. BBM digunakan untuk kendaraan operasional guna mendukung kegiatan seperti kunjungan nasabah, survei kredit, dan koordinasi, sehingga menunjang kelancaran operasional dan pelayanan.

C. Kinerja Aspek Sosial

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial yang Disalurkan	15.890.200	15.120.490	20.415.393

Penyaluran dana sosial dalam laporan keberlanjutan menjadi indikator aspek sosial yang menunjukkan kontribusi PT BPR Tilatang Kamang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui dukungan kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan sosial yang seimbang dengan aspek ekonomi dan lingkungan.



BAB III

PROFIL SINGKAT PT BPR TILATANG KAMANG

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan PT BPR Tilatang Kamang

1. Visi

Membangun PT BPR Tilatang Kamang menjadi Bank yang sehat dan dipercaya dengan mengutamakan kepuasan dan kebanggaan bagi nasabah dalam rangka mewujudkan BPR yang kompetitif

2. Misi

- a. Fokus kepada usaha kecil, mikro dan menengah yang berorientasi dengan memahami kebutuhan, kepercayaan dengan memberikan solusi kepada nasabah yang membutuhkan jasa perbankan dengan sumber daya yang professional
- b. Menjalin hubungan baik dan membina jaringan kerja sama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya dengan lingkungan sekitar dengan tetap menjaga citra dan budaya BPR yang sehat
- c. Meningkatkan kinerja yang sehat, efisiensi, professional dengan menerapkan dan melaksanakan tata kelola secara berkelanjutan untuk memperoleh hasil yang maksimal
- d. Semangat team dalam organisasi untuk meningkat kinerja BPR secara berkesinambungan agar dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan seoptimal mungkin kepada seluruh Nasabah, Karyawan dan Stakeholder

3. Nilai-Nilai Keberlanjutan

- a. Visi dalam implementasi keuangan keberlanjutan
Menjadikan BPR yang sehat dan terpercaya dan dapat memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- b. Misi dalam implementasi keuangan keberlanjutan
Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang dapat menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan dan terintegrasi
- c. Tujuan Rencana
Peningkatan Kualitas tata kelola dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan serta peningkatan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan

4. Keanggotaan pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga profesionalisme, memperkuat jaringan, serta mengikuti perkembangan industri perbankan, BPR Tilatang Kamang tergabung menjadi anggota aktif dalam Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia) Sumatera Barat dan menjadi anggota aktif dalam Asosiasi PT Bank Nagari Sumatera Barat. Keanggotaan ini memberikan manfaat strategis dalam bentuk akses informasi, wadah pelatihan dan seminar, forum komunikasi antar BPR serta representasi dalam menyuarakan kepentingan industry kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Penjelasan lainnya

BPR Tilatang Kamang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TILATANG KAMANG

B. Profil PT BPR Tilatang Kamang

Nama Perusahaan	PT Bank Perekonomian Rakyat Tilatang Kamang
Nama Singkat Perusahaan	PT BPR Tilatang Kamang
Alamat	a. Jalan Raya Pekan Kamis Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam (Kantor Pusat) b. Jalan Raya Bukittinggi – Padang KM 4 Padang Luar Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam (Kantor Cabang) c. Jalan Raya Bukittinggi – Medan KM 4 Simp. Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam (Kantor Kas)
Nomor Telepon	(0752) 7446358
Email	bpr.tilkam@yahoo.com
Website	https://bprtilatangkamang.com/
Bidang Usaha	Seluruh kegiatan Bank Perekonomian Rakyat dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah pedesaan, terutama yang langsung menyentuh masyarakat melalui pengembangan usaha produktif
Jaringan Kantor	1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang, 1 Kantor Kas

C. Skala Usaha PT BPR Tilatang Kamang

1. Total Aset dan Kewajiban

Keterangan	2025	2024
Total Aset	31.304.592.652	32.719.781.600
Total Kewajiban	74.777.945	89.740.908

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp. 31.304.592.652 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, demikian juga kewajiban juga mengalami penurunan dari tahun 2024 menjadi 74.777.945.

2. Jumlah Pegawai

BPR Tilatang Kamang mengoptimalkan pengelolaan SDM untuk mendukung operasional sekaligus menjaga kesejahteraan sebagai komitmen sosial. Komposisi karyawan juga disesuaikan secara berkala agar efektivitas kerja dan kualitas layanan tetap optimal.

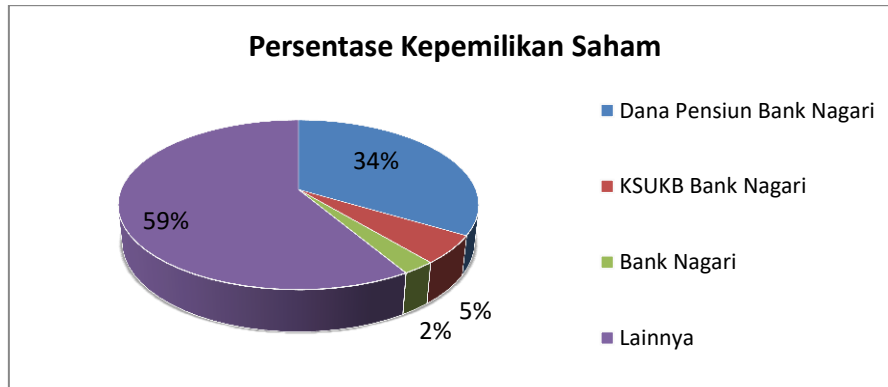
Tahun 2025	Jenis Kelamin	Laki-Laki	10
		Perempuan	8
		Total	18 orang
	Jabatan	Direksi	2
		Pejabat Eksekutif	3
		Kepala Cabang	1
		Staff Umum	1
		Staff Dana	4
		Staff Kredit	4
		Teller	3
		Total	18 orang
	Usia	< 25 Tahun	0
		25 – 35 Tahun	5
		36 – 55 Tahun	13
		>55 Tahun	0
		Total	18 orang
	Pendidikan	S-2	0
		S-1	14
D-III		4	
SMA		0	



	Status Pegawai	Total	18 orang
		Pegawai Tetap	18
		Pegawai Kontrak	0
		Pegawai Outsourcing	1
		Total	19 orang

3. Kepemilikan Saham

Modal disetor sebesar 5.575.140.000 (*Lima milyar lima ratus tujuh puluh lima juta seratus empat puluh ribu rupiah*) atau sebanyak 557.514 lembar saham



4. Produk dan Layanan Usaha

Maksud dan tujuan BPR adalah melaksanakan kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dan menyalurkanannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Jenis produk BPR meliputi:

Nama Produk	2025	Keterangan
Tabungan	Tabungan Kami Umum (TAMI UMUM)	Produk simpanan yang fleksibel dan mudah yang diperuntukkan untuk masyarakat umum baik secara perorangan maupun kelompok
	Tabungan Kami Pelajar (TAMI PELAJAR)	Produk simpanan yang fleksibel dan mudah yang diperuntukkan untuk pelajar/siswa
	Tabungan Kami Qurban (TAMI QURBAN)	Produk simpanan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum untuk mewujudkan keinginan masyarakat dalam melaksanakan Qurban
Deposito	Deposito Berjangka	Produk simpanan yang ditujukan untuk nasabah yang ingin menyimpan dananya dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga yang kompetitif sesuai tingkat suku bunga LPS
Kredit	Kredit Modal Kerja	Produk kredit yang ditujukan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk mendukung modal bisnis dan usaha. Jenis krdit yang disediakan KUMI,KUKI, KMG-MK, Kredit jaminan deposito dan tabungan.
	Kredit Investasi	Produk kredit yang dirancang untuk kebutuhan investasi jangka panjang seperti renovasi rumah.
	Kredit Konsumsi	Produk kredit yang diberikan kepada nasabah individu untuk memenuhi kebutuhan pribadi seperti pendidikan atau kebutuhan konsumsi lainnya



D. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

PT BPR Tilatang Kamang resmi berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Tilatang Kamang sebagai bentuk penyesuaian terhadap UU No. 4 Tahun 2023 (P2SK) dan POJK No. 7 Tahun 2024, yang diperkuat melalui perubahan anggaran dasar dan persetujuan perubahan nama perusahaan dituangkan secara resmi melalui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disahkan dalam Akta Notaris Intania Selly, SH Nomor 03 tanggal 03 Januari 2025 dan telah mendapat persetujuan dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-0014511.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025. Selain itu, perusahaan juga menyesuaikan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP sesuai SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Perubahan ini mendorong komitmen perusahaan untuk menjadi lembaga keuangan yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

E. Pelatihan Berkelanjutan dan Sosialisasi

No	Topik Pelatihan/ Sosialisasi	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta
1	Sosialisasi Penerapan SAK EP	06 Januari 2025	OJK	Direktur Pegawai
2	Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP terkait integritas Laporan Keuangan BPR (Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024)	15 Januari 2025	Perbarindo	Direktur Pejabat Eksekutif
3	Sosialisasi LB BPR/S	17 Januari 2025	OJK	Direktur Pegawai
4	Evaluasi Kinerja BPR/S di Sumbar dan Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK EP Bagi BPR	25 Februari 2025	OJK	Direktur Pegawai
5	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15 April 2025	OJK	Direktur Pegawai
6	Sosialisasi LPS	57 April 2025	LPS	Direktur PE Kepatuhan
7	Bimbingan Teknis Laporan Pajak	28 April 2025	KPP Bukittinggi	Pejabat Eksekutif Umum
8	Sosialisasi Ketentuan BPR/S	16 Mei 2025	OJK	Direktur Pegawai
9	Manajemen Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah	17-18 Mei 2025	Asosiasi BPR Kelompok Bank Nagari	Direktur Pejabat Eksekutif Pegawai
10	Seminar Nasional	24 Mei 2025	Perbarindo	Direktur Utama
11	Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi serta Modul Laporan Layanan Pengaduan	19 Juni 2025	OJK	Pejabat Eksekutif Pegawai
12	Closing Mastery	21-22 Juni 2025	Asosiasi BPR Kelompok Bank Nagari	Direktur Utama Direktur Pegawai
13	Impelemntasi Aplikasi Sipesat 3.0	24 Juni 2025	PPATK	Pegawai Pelaporan
14	Memutus Mata Rantai Scam : ISnergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26 Juni 2025	OJK	Direktur Utama Direktur Pejabat Eksekutif
15	Pelatihan Aplikasi SIPATUH	14 Juli 2025	Perbarindo	Direktur Utama
16	Sosialisasi LPS	15 Juli 2025	Perbarindo	Direktur Utama Pegawai
17	Pelatihan Audit dan Menyusun SOP Audit	24 Juli 2025	Perbarindo	Pejabat Eksekutif



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

	Interen			
18	Pelatihan Keselarasan Kepemimpinan Mencapai Target Bisnis	09 Agustus 2025	Asosiasi BPR Kelompok Bank Nagari	Direksi Pejabat Eksekutif
19	Risk and Governance Summit (RGS) 2025 tema "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economics and National Resilience"	19 Agustus 2025	OJK	Dewan Komisaris Direksi Pejabat Eksekutif
20	Seminar ERM Practice Sharing Sumbar	22 Agustus 2025	LPS	Pejabat Eksekutif
21	Evaluasi Kinerja BPR	02 September 2025	OJK	Direksi
22	Evaluasi Kinerja BPR	16 September 2025	OJK	Pejabat Eksekutif
23	Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan Coretax	01 Oktober 2025	KPP Bukittinggi	Pegawai
24	Pelatihan Restruktisasi Kredit	18 Oktober 2025	Asosiasi BPR Kelompok Bank Nagari	Direksi Pejabat Eksekutif Pegawai
25	Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi dengan Closed Payment	21 Oktober 2025	LPS	Direksi Pejabat Eksekutif Pegawai
26	Workshop Pelaporan Rencana Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30 Oktober 2025	OJK	Pejabat Eksekutif Pegawai
27	Sosialisasi Disnaker Kabupaten Agam	04 November 2025	Disnaker Agam	Direktur Utama Pegawai
28	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2025	23 Desember 2025	OJK	Pejabat Eksekutif
29	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	30 Desember 2025	OJK	Direktur Utama Pegawai



**BAB IV
PENJELASAN DIREKSI**

A. Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi menjelaskan bahwa dalam menjalankan strategi keberlanjutan, perusahaan menghadapi tantangan utama dalam menyeimbangkan kinerja keuangan dengan penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG*). Perusahaan dituntut untuk tetap menjaga pertumbuhan dan profitabilitas, sekaligus memastikan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti teknologi, pendanaan, dan sumber daya manusia yang memahami praktik keberlanjutan menjadi tantangan tersendiri. Implementasi program keberlanjutan memerlukan penyesuaian proses kerja serta peningkatan kapasitas karyawan. Oleh karena itu, BPR Tilatang Kamang terus memperkuat komunikasi, edukasi, dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, implementasi keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya optimal, terutama karena keterbatasan pemahaman SDM. Untuk mengatasi hal ini, BPR Tilatang Kamang berkomitmen meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan, serta secara bertahap mengintegrasikan strategi keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian tujuan pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam jangka panjang. Namun pada penerapannya, pada tahun 2025 belum dilaksanakannya program kerja baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek (satu tahun). Laporan keberlanjutan ini akan berkomitmen, merancang strategi dan kinerja pencapaian BPR terkait Keuangan Berkelanjutan untuk tahun berikutnya sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit
2. Menjalankan operasional BPR yang lebih efisien, ramah lingkungan, transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi serta etika bisnis yang berkelanjutan
3. Pengembangan kompetensi staff terutama pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha BPR
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi masyarakat termasuk UMKM dan sector ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan

Adapun rencana aksi 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

No	Bulan	Uraian Kegiatan
0	2025	Belum sepenuhnya melakukan penerapan Rencana Aksi Keberlanjutan, namun dalam penyusunan laporan keberlanjutan sudah dilakukan
1	2026	Melakukan Sosialisasi kegiatan keuangan berkelanjutan Melakukan kajian terhadap produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan Pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan Integrasi manajemen risiko terhadap dampak sosial, lingkungan hidup dan tata kelola aktivitas bisnis
2	2027	Mengadakan analisa terhadap pencapaian ditahun 2026 serta meningkatkan produk serta jasa keuangan berkelanjutan



3	2028	Memperluas pangsa pasar khususnya pemberian produk dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan
4	2029	Merencanakan pengembangan produk dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan
5	2030	Melakukan kerjasama dengan perusahaan pelayanan publik yang relevan dengan aksi keuangan berkelanjutan

C. Strategi Pencapaian Target

Di era digital dan perubahan iklim, BPR Tilatang Kamang tidak hanya berfokus pada laba, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan. Perusahaan menerapkan strategi keberlanjutan melalui peningkatan pemahaman organisasi, budaya kerja berorientasi lingkungan, serta pengembangan produk keuangan berkelanjutan. Pada 2025, upaya ini ditingkatkan untuk memberikan layanan yang berdampak positif dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

D. Apresiasi

BPR Tilatang Kamang mengapresiasi dukungan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Tilatang Kamang. Dukungan tersebut menjadi kekuatan untuk menciptakan nilai keberlanjutan, dengan harapan kerja sama terus terjalin agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan.



BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025 awal implementasi penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Tilatang kamang, secara struktural belum membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Tilatang kamang. Adapun tugas dan tanggungjawab tata kelola penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan dalam mengawal strategi keberlanjutan melalui pengawasan aktif dan pemberian arahan strategis kepada direksi sesuai anggaran dasar dan peraturan yang berlaku. Adapun bentuk peran dewan komisaris sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan atas terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dan memberikan persetujuan terhadap laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab direksi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan
- c. Memberikan masukan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dan kebijakan keberlanjutan lainnya agar selaras dengan prinsip *Good Governance* (GCG) dan ketentuan regulasi yang berlaku
- d. Memastikan bahwa manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko keberlanjutan dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan termasuk aspek lingkungan, sosial, ekonomi dan tata kelola

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris
- c. Mengkomunikasikan RAKB dan Laporan Keberlanjutan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank
- d. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan

3. Tim Penanggungjawab Berkelanjutan

a. Direktur Kepatuhan

Direktur kepatuhan yang membawahi Tim penanggungjawab keberlanjutan yang ditunjuk oleh Direktur Utama sebagai Pembina, pemantau dan penanggungjawab penerapan berkelanjutan, yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Membangun dan menerapkan Budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi;
- 2) Membentuk Tim Penanggungjawab Keberlanjutan PT. BPR Tilatang Kamang dan memastikan setiap unit kerja mendapatkan sosialisasi mengenai penerapan keuangan berkelanjutan;



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TILATANG KAMANG

- 3) Memimpin penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan;
 - 4) Memastikan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, publikasi Laporan Keberlanjutan serta mengikuti perkembangan isu keuangan berkelanjutan;
 - 5) Melakukan pengawasan, evaluasi dan tindak lanjut implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara berkala serta mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.
- b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- Satuan kerja manajemen risiko dan kepatuhan ditunjuk sebagai tim penanggungjawab keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
- 1) Mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan stress testing risiko keberlanjutan untuk jangka pendek dan jangka panjang;
 - 2) Melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkala dan memastikan diversifikasi yang sesuai dengan risk appetite bank;
 - 3) Menyusun Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada Direksi;
 - 4) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan dibawah kepemimpinan Direktur Kepatuhan untuk disampaikan kepada Direksi; dan
 - 5) Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada setiap unit kerja mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
- c. Satuan Kerja Umum dan Pelaporan
- Satuan kerja umum dan pelaporan ditunjuk sebagai tim penanggungjawab keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
- a) Menyusun program pengembangan dan pendidikan terkait penerapan keuangan berkelanjutan;
 - b) Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada Direksi dan diunggah pada situs web milik PT. BPR Tilatang Kamang sehingga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan; dan
 - c) Memantau pelaksanaan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi keuangan berkelanjutan khusus dibidang operasional.

Sebagai BPR dengan modal inti di bawah Rp50 miliar, PT BPR Tilatang Kamang berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017. Tanggung jawab utama berada pada Direktur Utama, dengan pelaksanaan dikoordinasikan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan melalui tim yang menangani penyusunan, monitoring, dan pelaporan. Penyusunan RAKB dan laporan keberlanjutan dilaksanakan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bersama Bagian Umum Pelaporan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sehubungan dengan belum dibentuknya unit khusus Tim Penanggungjawab di tahun 2025, maka selama tahun 2025 belum dilakukan kegiatan pengembangan kompetensi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Tilatang Kamang. Namun untuk tahun berikutnya BPR Tilatang Kamang berkomitmen akan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi dalam



rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh unit khusus Tim penanggungjawab Keberlanjutan dalam penyelenggaraan penerapan keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Tilatang Kamang. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Tilatang Kamang di tahun 2025 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



**BAB VI
KINERJA KEBERLANJUTAN**

A. Kinerja Ekonomi

***Perbandingan target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan
atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi***

Nominal uang dalam rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	31.304.592.652	32.719.781.600	31.496.307.023
Aset Produktif	23.719.719.066	30.813.557.939	30.175.271.977
Kredit/Pembiayaan bank	18.209.777.153	17.327.361.478	18.831.770.524
Dana Pihak Ketiga	23.702.313.513	25.221.707.480	25.361.769.863
Pendapatan Operasional	3.692.824.351	3.891.510.668	4.101.932.500
Laba Bersih	326.029.290	647.186.192	706.747.775
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	45.26%	40.83%	30.72%
Aset Produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif %	9.86%	4.49%	3.02%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif %	8.14%	2.81%	3.02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset Produktif %	100%	100%	100%
NPL Gross %	13.35%	5.01%	4.82%
NPL Nett %	9.68%	4.57%	4.26%
Return Of Assets (ROA) %	1.22%	2.23%	2.78%
Return on Equity (ROE)%	5.85%	11.61%	19.14%
Net Interest Margin (NIM) %	10.15%	9.11%	10.02%
Rasio Efisiensi (BOPO) %	90.42%	81.11%	80.64%
Loan to Deposit Ratio (LDR) %	77.87%	69.81%	75.45%
Cash Ratio	16.18%	17.30%	8.84%

Terdapat penurunan aset dan laba PT BPR Tilatang Kamang di sepanjang tahun 2025 jika di banding dengan tahun-tahun sebelumnya.

***Perbandingan target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan
atau Investas pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan
Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Nominal uang dalam rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	23.702.313.513	25.221.707.480	25.361.769.863
Penyaluran Dana (Rp)	18.209.777.153	17.327.361.478	18.831.770.524
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	30.319.237.855	30.813.557.938	30.175.271.977
Total Kredit/ Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	18.209.777.153	17.327.361.478	18.831.770.524
Total Non-Kredit/ Pembiayaan Non-	0	0	0



Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)			
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	100.00	100.00	100.00

Penghimpunan dana yang termasuk pada kategori usaha berkelanjutan mengalami penurunan dari tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Sedangkan penyaluran dana yang juga termasuk kategori usaha berkelanjutan mengalami naik turun dari tahun 2023 hingga 2025. Kedepannya BPR Tilatang Kamang akan mengusahakan untuk meningkatkan penggunaan produk dan atau layanan Bank berkelanjutan.

B. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan

BPR Tilatang Kamang memberikan layanan atas produk yang transparan mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang ada pada produk yang diterbitkan PT BPR Tilatang Kamang secara merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat

2. Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Tilatang Kamang memperhatikan serta menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian dengan standar UMK (Upah Minimal Kabupaten/Kota) di Kabupaten Agam dan Provinsi Sumatera Barat umumnya.

3. Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Tilatang Kamang mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum dan pelajar untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan layanan dan produk perbankan yang ada pada PT BPR Tilatang Kamang. PT BPR Tilatang Kamang ikut berkontribusi pada sumbangan *Cooperate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap panti asuhan yang berada dilingkungan kerja BPR Tilatang Kamang.

C. Kinerja Lingkungan

BPR Tilatang Kamang akan berusaha untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan serta menerapkan prinsi 3R (*Reduce, Rause dan Recycle*). Adapun program TJSL tersebut adalah sebagai berikut :

- Program penghematan Listrik dan Air
- Program Penghematan Kretas (*paperless*)
- Program Penghematan Penggunaan Listrik
- Program Daur Ulang Sampah/ Aksi Penghijauan

Sosialisasi atas prinsip ini terus dilakukan agar tujuan perusahaan tercapai dengan operasional kantor yang ramah lingkungan dan tidak memberikan dampak buruk bagi keanekaragaman hayati yang ada pada lingkungan BPR Tilatang Kamang.

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

BPR Tilatang Kamang terus berinovasi dalam produk dan layanan dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan transaksi, tetap berlandaskan



prinsip kehati-hatian. Selain itu, pengembangan website dilakukan untuk mendukung transparansi laporan keuangan.

2. Persentase Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah

Seluruh produk dan jasa BPR Tilatang Kamang telah mendapat persetujuan OJK dan dinyatakan aman bagi nasabah. Informasi risiko disampaikan melalui Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) dan secara langsung, serta didukung kegiatan literasi dan inklusi keuangan secara berkala kepada masyarakat dan pelajar untuk mendapatkan pemahaman mengenai produk yang ditawarkan oleh BPR Tilatang Kamang

3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Tilatang Kamang melakukan penilaian atas setiap produk dan jasa sesuai prinsip keuangan berkelanjutan dan Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), dengan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencegah risiko dan dampak negatif. Hasilnya, tidak terdapat dampak negatif dari produk dan jasa pada tahun pelaporan.

4. Jumlah Produk yang di tarik kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Tilatang Kamang maupun perintah dari regulator (OJK).

BAB VII

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN (SURVEY KEPUASAN PELANGGAN)

Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan tahap awal implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Tilatang Kamang, sehingga belum dilakukan survei kepuasan terkait produk keuangan berkelanjutan. Namun, tidak terdapat keluhan dari nasabah terkait dampak negatif produk, dan BPR Tilatang Kamang berkomitmen terus melakukan perbaikan untuk memberikan informasi yang lebih baik.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Atas pertimbangan tertentu mengingat kompleksitas usaha BPR Tilatang kamang yang masih terbatas maka bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan didalam laporan ini adalah benar dan factual serta telah diverifikasi oleh pihak internal BPR Tilatang Kamang

UMPAN BALIK

Untuk dapat terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Tilatang Kamang yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan untuk masa yang akan datang, BPR Tilatang Kamang belum menyediakan lembaran umpan balik di bagian akhir laporan berkelanjutan. Kedepannya akan menyediakan lembaran tersebut, diharapkan kepada pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini untuk peningkatan kualitas pelaporan PT BPR Tilatang Kamang.